

PRINSIP PENGEMBANGAN RPP BERBASIS KARAKTER DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Fibriyan Irodati

fibriyanirodati@gmail.com

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen

ABSTRAK

Setiap guru diharapkan mengintegrasikan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa ke dalam mata pelajaran yang diampu, dimana proses integrasi telah digariskan dalam desain induk pendidikan karakter kementerian pendidikan nasional, yang juga menekankan pada mengkarakterkan dokumen mulai dari analisis sk-kd dari standar isi yang dikembangkan ke dalam silabus dan RPP. Namun perlu dipertanyakan apakah para guru yang berperan dalam mengintegrasikan karakter dalam pelajarannya telah memiliki pemahaman terhadap karakter? Disinilah prinsip pengembangan RPP berbasis karakter mengambil peran penting untuk implementasi nilai-nilai budaya dan karakter bangsa di pendidikan karakter sekarang ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan dan menganalisis tentang prinsip pengembangan RPP berbasis karakter dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam. Hasil penelitian menunjukkan prinsip pengembangan RPP berbasis karakter dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam yaitu RPP harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran dan pembentukan karakter peserta didik, menunjang dan sesuai dengan kompetensi dasar yang telah ditetapkan, memerhatikan materi yang dijadikan bahan kajian serta harus ada koordinasi antarkomponen pelaksana program di sekolah.

Kata Kunci: *Prinsip Pengembangan, RPP Berbasis Karakter, Mata Pelajaran PAI*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan karakter adalah upaya yang terencana untuk menjadikan peserta didik mengenal, peduli, dan menginternalisasi nilai-nilai sehingga peserta didik berperilaku sebagai insan kamil.¹ Dengan demikian, penyelenggaraan pendidikan karakter mencakup keseluruhan kegiatan perencanaan program pemerintah maupun satuan pendidikan. Pendidikan karakter yang direncanakan pemerintah diharapkan mampu membangkitkan kesadaran bangsa ini untuk membangun pondasi kebangsaan yang kokoh.

¹ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 46.

Pemerintah juga telah mengembangkan rencana strategis (renstra) pendidikan karakter yang disusun hingga tahun 2025, dengan harapan pembangunan karakter bangsa dapat berlangsung secara berkelanjutan.² Pendidikan karakter merupakan satu kesatuan program kurikulum satuan pendidikan.³ Oleh karena itu, penerapan pendidikan karakter di tingkat satuan pendidikan diwujudkan dalam kurikulum yang diinternalisasikan melalui silabus dan RPP semua mata pelajaran.⁴ Hal tersebut diprogramkan secara dokumen diintegrasikan ke dalam kurikulum. Dengan kata lain, pendidikan karakter harus tertera dalam kurikulum mulai dari visi, misi, silabus serta rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Pembangunan karakter bangsa yang sudah diupayakan dengan berbagai bentuk, hingga saat ini belum terlaksana dengan optimal. Hal ini tercermin dari pengembangan RPP berbasis karakter belum banyak dipahami oleh masyarakat pendidik secara menyeluruh, sehingga terjadi berbagai ragam persepsi di masing-masing satuan pendidikan. Padahal pendidikan karakter harus menempatkan kembali peran guru sebagai pendidik, yang sangat penting dalam pengembangan kepribadian peserta didik.⁵ Guru diberikan kewenangan secara leluasa untuk menganalisis RPP sesuai dengan karakteristik dan kondisi sekolah, serta kemampuan guru itu sendiri dalam menjabarkannya menjadi pedoman pembentukan karakter peserta didik.⁶ Kondisi ini, mengisyaratkan bahwa tingkat kemampuan guru untuk mengembangkan RPP berbasis karakter berbeda antara satu guru dengan guru lainnya. Agar guru dapat membuat RPP berkarakter secara efektif, dan berhasil guna, guru dituntut untuk mengembangkan RPP berkarakter sendiri, termasuk dalam kesiapan dan kemampuannya untuk mengembangkan RPP berbasis karakter. Ada guru yang sudah sangat siap atau bahkan tidak siap yang ditunjukkan oleh beberapa indikator tertentu.

Kiranya sudah memberikan gambaran dimana letak signifikansi permasalahan penelitian dari topik yang menjadi bidang penelitian ini yaitu lebih memberikan penekanan pada prinsip pengembangan RPP pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam rangka kesiapannya mengimplementasikan pengembangan RPP berbasis karakter. Maksud dari kesiapan tersebut dapat diidentifikasi melalui bagaimana prinsip dalam pengembangan RPP berbasis karakter. Alasan inilah yang mendorong untuk melakukan penelitian prinsip pengembangan RPP berbasis karakter mata pelajaran pendidikan agama Islam.

B. PEMBAHASAN

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berbasis karakter merupakan suatu perencanaan untuk memperkirakan karakter yang akan ditanamkan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran. Perencanaan yang baik sangat membantu pelaksanaan

² E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 220.

³ Kemendiknas, 2011. *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter (Berdasarkan Pengalaman di Satuan Pendidikan Rintisan)*. Jakarta: Puskurbuk. Hal. 16.

⁴ Tim Penelitian Program DPP Bakat Minat & Keterampilan, *Pendidikan Karakter Pengalaman Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah* (Yogyakarta: Aura Pustaka, 2011) hal. xii.

⁵ Jamal Ma'mur Asmani. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah* (Jogjakarta: Diva Press, 2011) hal. 73.

⁶ E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan*, hal. 78.

pembelajaran karena guru mengetahui dengan pasti karakter yang ingin dicapai dan cara mencapainya. Dengan RPP berbasis karakter, guru dapat mengorganisasikan nilai karakter yang akan dicapai dalam pembelajaran secara lebih terarah. Dengan demikian, guru dapat mempertahankan situasi agar peserta didik dapat memusatkan perhatiannya pada nilai karakter yang telah diprogramkan. Supaya nilai karakter yang ingin dikembangkan dapat dicapai secara optimal, maka guru tersebut harus mampu mengembangkan RPP berbasis karakter dengan baik.

Guru harus mampu menyusun RPP berbasis karakter yang akan diterapkan di kelas masing-masing. Hal tersebut menunjukkan agar guru dapat membuat RPP berkarakter secara efektif dan berhasil guna, dituntut untuk memahami prinsip pengembangan RPP berbasis karakter yang berkaitan dengan rencana pembentukan karakter peserta didik. Prinsip-prinsip penyusunan RPP harus disusun dengan memegang prinsip yaitu:⁷

1. Memperhatikan perbedaan individu peserta didik
RPP disusun dengan memperhatikan perbedaan jenis kelamin, kemampuan awal, tingkat intelektual, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.
2. Mendorong partisipasi aktif peserta didik
Proses pembelajaran dirancang dengan berpusat pada peserta didik untuk mendorong motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, dan semangat belajar.
3. Mengembangkan budaya membaca dan menulis
Proses pembelajaran dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
4. Memberikan umpan balik dan tindak lanjut
RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.
5. Keterkaitan dan keterpaduan
RPP disusun dengan memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara sk, kd, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar. RPP disusun dengan mengakomodasikan pembelajaran tematik, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.
6. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi
RPP disusun dengan mempertimbangkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

⁷ Barnawi & M. Arifin, *Strategi & Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 84.

Hal ini menunjukkan bahwa prinsip-prinsip penyusunan RPP sesuai dengan standar proses. Dalam kaitannya dengan pengembangan RPP berbasis karakter, nilai-nilai yang dikembangkan adalah sebagai berikut:⁸

1. Religius
Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
2. Jujur
Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
3. Toleransi
Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
4. Disiplin
Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
5. Kerja Keras
Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
6. Kreatif
Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
7. Mandiri
Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
8. Demokratis
Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
9. Rasa Ingin Tahu
Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.
10. Semangat Kebangsaan
Cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
11. Cinta Tanah Air
Cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
12. Menghargai Prestasi

⁸ Fibriyan Irodadi, *Skripsi "Implementasi Pengembangan RPP Berbasis Karakter dalam Pembelajaran Mata Pelajaran PAI Kelas XI di SMK Negeri 6 Yogyakarta"*. (Yogyakarta, 2013), hal. 19.

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

13. Bersahabat/Komunikatif

Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.

14. Cinta Damai

Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.

15. Gemar Membaca

Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.

16. Peduli Lingkungan

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

17. Peduli Sosial

Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

18. Tanggung-jawab

Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Pengembangan RPP berbasis karakter RPP dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan terintegrasi. Bentuk integrasi yang dilakukan dengan cara memasukan nilai-nilai karakter di atas ke dalam RPP. Dalam implementasi pendidikan karakter, terdapat mata pelajaran yang berdampak pembelajaran sekaligus dampak pengiring, serta mata pelajaran yang hanya memiliki dampak pengiring saja. Mata pelajaran yang berdampak pembelajaran sekaligus dampak pengiring, mata pelajaran tersebut terkait langsung dengan pengembangan budi pekerti dan akhlak mulia. Dalam hal ini, Pendidikan agama Islam (PAI) adalah termasuk dalam mata pelajaran yang memiliki dampak keduanya. Mata pelajaran tersebut sudah mengenalkan nilai-nilai dan menjadikan peserta didik peduli serta menginternalisasi nilai-nilai karakter.

Pengembangan RPP berbasis karakter mata pelajaran PAI dimaksudkan agar peserta didik memiliki akhlak yang mulia. Bentuk integrasi yang dilakukan dengan cara memasukan nilai-nilai karakter ke dalam RPP. Guru diberi keleluasan untuk memasukkan nilai-nilai karakter pada posisi mana dalam RPP. Dalam kaitan ini setelah indikator pembelajaran dirumuskan dalam silabus (yang berbentuk kolom-kolom), di sebelah indikator disediakan kolom bagi nilai karakter. Guru PAI yang profesional harus mampu mengembangkan sendiri RPP berbasis karakter dengan baik dan logis agar nilai-nilai karakter yang ingin dikembangkan dapat dicapai secara optimal. Guru mata pelajaran PAI

memiliki beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam pengembangan RPP berbasis karakter khususnya pada mata pelajaran PAI.

Prinsip-prinsip pengembangan RPP berbasis karakter mata pelajaran PAI harus memerhatikan minat serta perhatian peserta didik terhadap materi yang dijadikan bahan kajian. Dalam hal ini, guru akan berperan sebagai motivator. Guru yang dapat membangkitkan gairah belajar dan mendorong peserta didik untuk belajar, dengan menggunakan berbagai variasi dan metode belajar yang sesuai, serta menunjang pembentukan karakter yang dikembangkan secara utuh. Untuk kepentingan tersebut, guru PAI dalam pengembangan RPP berbasis karakter juga memiliki beberapa prinsip yang harus diperhatikan, sebagai berikut.⁹

1. RPP berbasis karakter mata pelajaran PAI harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran, dan pembentukan karakter peserta didik yaitu membentuk peserta didik yang berakhlak mulia.
2. Kegiatan-kegiatan yang disusun dan dikembangkan dalam RPP berbasis karakter mata pelajaran PAI harus menunjang, dan sesuai dengan kompetensi dasar yang telah ditetapkan.
3. RPP berbasis karakter mata pelajaran PAI harus memerhatikan materi yang dijadikan bahan kajian.
4. Harus ada koordinasi antarkomponen pelaksana program di sekolah.

Dalam hal ini, perlu dilakukan pembagian tugas guru, penyusunan kalender dan jadwal pembelajaran, penetapan penilaian, penetapan norma kenaikan kelas dan kelulusan, pencatatan kemajuan belajar peserta didik, pembelajaran remedial, program pengayaan dan yang lainnya. Dalam kaitannya dengan RPP berbasis karakter mata pelajaran PAI, terdapat beberapa hal penting yang perlu diperhatikan. Pertama, RPP berbasis karakter mata pelajaran PAI dipandang sebagai suatu proses yang diarahkan pada tindakan mendatang, misalnya untuk membentuk peserta didik yang berakhlak mulia, dan mungkin akan melibatkan orang lain, seperti komite sekolah dan yang lainnya. Kedua, RPP berbasis karakter mata pelajaran PAI diarahkan pada tindakan di masa mendatang, yang dihadapkan pada berbagai masalah, tantangan, dan hambatan yang tidak jelas, dan tidak pasti. Sementara itu, pengetahuan tentang masa depan sangat terbatas sehingga mempersulit prediksi, khususnya memperkirakan kegiatan dalam kelas, apalagi di masa sekarang ini, tidak menutup kemungkinan apa yang direncanakan sebenarnya sudah dimiliki oleh peserta didik. Ketiga, RPP berbasis karakter mata pelajaran PAI sebagai bentuk kegiatan perencanaan erat hubungannya dengan bagaimana sesuatu dapat dikerjakan. Oleh karena itu, RPP yang baik adalah yang dapat dilaksanakan secara optimal dalam pembelajaran dan pembentukan karakter peserta didik. Pengembangan RPP berbasis karakter mata pelajaran PAI itu menuntut pemikiran, pengambilan keputusan, dan pertimbangan guru, serta

⁹ E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, hal. 83.

pengalaman yang ditunjang oleh sejumlah aktivitas, seperti mempertimbangkan, menata serta memberikan contoh dan teladan dalam pelaksanaannya.

Guru PAI harus mampu mengembangkan RPP berbasis karakter yang baik dan logis karena disamping untuk melaksanakan pembelajaran, RPP tersebut mengemban pertanggungjawaban apa yang dilakukannya. RPP berbasis karakter yang dikembangkan guru memiliki makna yang cukup mendalam bukan hanya kegiatan rutinitas untuk memenuhi kelengkapan administratif, melainkan cermin dari pandangan, sikap dan keyakinan profesional guru mengenai apa yang terbaik untuk peserta didiknya. Oleh karena itu, setiap guru PAI harus memiliki RPP yang matang sebelum melaksanakan pembelajaran. Jadi, proses pembelajaran yang dimulai dengan pengembangan RPP, ketika kompetensi telah diidentifikasi, akan membantu guru dalam mengorganisasikan nilai karakter, serta mengantisipasi peserta didik dan masalah-masalah yang mungkin timbul dalam pembelajaran. Sebaliknya, tanpa perencanaan, seorang guru akan mengalami hambatan dalam proses pembelajaran yang dilakukannya. Oleh sebab itu, RPP berbasis karakter sangat penting bagi suksesnya implementasi pendidikan karakter.

Dengan RPP, guru PAI dapat mengorganisasikan nilai karakter yang akan dicapai dalam pembelajaran secara lebih terarah. Perencanaan yang baik, juga sangat membantu pelaksanaan pembelajaran karena baik guru maupun peserta didik mengetahui dengan pasti tujuan yang ingin dicapai dan cara mencapainya. Dengan demikian, guru dapat mempertahankan situasi agar peserta didik dapat memusatkan perhatiannya pada nilai karakter yang telah diprogramkan.

RPP berbasis karakter mencerminkan apa yang akan dilakukan guru dalam memberikan kemudahan belajar kepada peserta didik untuk membentuk karakter dirinya, bagaimana melakukannya, dan mengapa guru melakukan itu. Persiapan mengajar memiliki kedudukan yang penting dalam pembelajaran yang efektif karena akan membantu membuat disiplin kerja yang baik, suasana yang lebih menarik, dan pembelajaran yang diorganisasikan secara baik dan relevan.

Persiapan mengajar atau RPP termasuk dalam kategori perencanaan jangka pendek yang memerlukan uraian yang lebih rinci. Dalam membuat RPP, guru menyesuaikan dengan kondisi kelas dan karakteristik peserta didik. RPP berisi garis besar apa yang akan dikerjakan oleh guru dan peserta didik selama proses pembelajaran, baik untuk satu kali pertemuan maupun meliputi beberapa kali pertemuan. Guru yang belum berpengalaman pada umumnya memerlukan perencanaan yang lebih rinci dibandingkan dengan guru yang sudah berpengalaman dalam bidangnya.

Mengidentifikasi karakter adalah langkah pertama yang harus dilakukan dalam RPP berbasis karakter mata pelajaran PAI. Di samping itu, perlu ditetapkan pula jenis karakter yang diharapkan dari peserta didik sebagai hasil akhir pembelajaran. Setelah karakter diidentifikasi, guru membuat keputusan tentang metode pembelajaran dipilih dengan mempertimbangkan berbagai faktor, seperti kompetensi dasar, motivasi peserta didik, prosedur untuk membentuk karakter peserta didik dan menetapkan perangkat

pembelajaran, serta cara-cara alternatif untuk mengembangkan dan membina pribadi peserta didik. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, dalam mengembangkan RPP juga perlu memerhatikan empat asumsi sebagai berikut.¹⁰

1. RPP perlu dikembangkan dengan baik sesuai langkah-langkah pengembangannya. Sistem pembelajaran merupakan “serangkaian peristiwa yang dapat memengaruhi peserta didik sehingga terjadi proses belajar pada dirinya demi tercapai atau dikuasainya suatu kompetensi.” Proses pembelajaran dipandang sebagai suatu sistem karena memiliki sejumlah komponen yang saling berinteraksi, pengaruh mempengaruhi serta memiliki fungsi masing-masing untuk mencapai tujuan pembelajaran, dan membentuk kompetensi peserta didik.
2. RPP harus dikembangkan berdasarkan pengetahuan tentang peserta didik. Kualitas RPP banyak tergantung pada bagaimana rancangan tersebut dibuat. Uraian di atas mengisyaratkan bahwa guru profesional perlu memiliki pengetahuan mengenai teori-teori belajar dan pembelajaran, serta harus memiliki kemampuan membuat persiapan mengajar dengan baik, dan efektif.
3. RPP harus dikembangkan untuk memudahkan peserta didik belajar, dan membentuk kompetensi dirinya. Meskipun pembelajaran dilakukan secara klasikal, pada hakikatnya belajar itu bersifat individual. Oleh karena itu, dalam mengembangkan RPP perlu mempertimbangkan karakteristik peserta didik, di samping unsur-unsur lain, seperti kompetensi dasar, materi standar, dan strategi yang digunakan untuk membentuk kompetensi peserta didik. Penataan berbagai unsur pembelajaran dengan baik akan sangat membantu memudahkan proses belajar dan pembentukan kompetensi peserta didik. Beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk memberikan kemudahan belajar kepada para peserta didik, yaitu:
 - a. informasi harus disiapkan dengan baik,
 - b. diberikan contoh-contoh atau ilustrasi yang dekat dengan kehidupan peserta didik,
 - c. memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran,
 - d. menggunakan sarana dan alat pendukung yang bervariasi, dan
 - e. memilih dan menggunakan metode yang bervariasi.

C. KESIMPULAN

Setelah diadakan penelitian dan pembahasan terhadap prinsip pengembangan RPP berbasis karakter dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam, maka dapat diambil kesimpulan prinsip pengembangan RPP berbasis karakter dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam yaitu meliputi:

1. RPP berbasis karakter mata pelajaran pendidikan agama Islam harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran, dan pembentukan karakter peserta didik yaitu membentuk peserta didik yang berakhlak mulia sesuai dengan materi yang ditetapkan.

¹⁰ E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, hal.87

2. Kegiatan-kegiatan yang disusun dan dikembangkan dalam RPP berbasis karakter mata pelajaran pendidikan agama Islam harus menunjang, dan sesuai dengan kompetensi dasar yang telah ditetapkan.
3. RPP berbasis karakter mata pelajaran pendidikan agama Islam harus memerhatikan materi yang dijadikan bahan kajian.

DAFTAR PUSTAKA

- Barnawi & M. Arifin. 2012. *Strategi & Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- E. Mulyasa. 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fibriyan Irodati, 2013. *Skripsi “Implementasi Pengembangan RPP Berbasis Karakter dalam Pembelajaran Mata Pelajaran PAI Kelas XI di SMK Negeri 6 Yogyakarta”*. Yogyakarta.
- Jamal Ma'mur Asmani. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press.
- Kementerian Pendidikan Nasional, 2011. *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter (Berdasarkan Pengalaman di Satuan Pendidikan Rintisan)*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- Muchlas Samani & Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tim Penelitian Program DPP Bakat Minat & Keterampilan. 2011. *Pendidikan Karakter Pengalaman Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Aura Pustaka.